

Analisis Metode Bernyanyi pada Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini di RA As-Syarif Sibanggor Jae

Trini Dama Yanti^{1*}, Sartika Dewi Harahap², Syamsiah Depalina Siregar³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal, Indonesia

Email: trinidamayanti06@gmail.com, sartikahrp12@gmail.com, syamsiahdepalina@stain-madina.ac.id

Alamat: Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nst Komplek Stain, Pidoli Lombang, Kec. Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara 22976

Korespondensi penulis: trinidamayanti06@gmail.com*

Abstract: Name: Trini Dama Yanti. Student ID: 20030041. This thesis discusses the analysis of singing methods in early childhood language development at RA As-Syarif, Sibanggor Jae village. The research aims to determine (1) the language development of early childhood at RA As-Syarif and (2) the effectiveness of the singing method in supporting language development. This qualitative study employs a descriptive approach, describing data processing results through observation, interviews, and documentation. Data were analyzed in three stages: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate significant progress in children's language development at RA As-Syarif, particularly in symbolic and complex language use. The singing method has proven effective in enhancing vocabulary, speaking skills, and children's confidence. This research concludes that the singing method creates a fun learning environment that supports early childhood language development.

Keywords: Singing Method, Language Development, Early Childhood.

Abstrak: Nama: Trini Dama Yanti. NIM: 20030041. Skripsi ini membahas analisis metode bernyanyi pada pengembangan bahasa anak usia dini di RA As-Syarif, Desa Sibanggor Jae. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengembangan bahasa anak usia dini di RA As-Syarif dan (2) efektivitas metode bernyanyi dalam mendukung pengembangan bahasa anak. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang mendeskripsikan hasil pengolahan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan bahasa anak di RA As-Syarif telah menunjukkan kemajuan yang signifikan, terutama dalam penggunaan bahasa simbolik dan kompleks. Metode bernyanyi terbukti efektif dalam meningkatkan kosakata, kemampuan berbicara, dan kepercayaan diri anak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode bernyanyi menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung perkembangan bahasa anak usia dini.

Kata Kunci: Metode Bernyanyi, Pengembangan Bahasa, Anak Usia Dini

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan individu dan masyarakat. Di Indonesia, pendidikan anak usia dini (PAUD) diakui sebagai jenjang pendidikan yang sangat penting, karena masa ini merupakan periode kritis bagi perkembangan fisik, mental, dan sosial anak. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PAUD berperan dalam memberikan stimulus bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, yang sangat memengaruhi kehidupan mereka di masa mendatang.

Pada usia dini, anak-anak mengalami perkembangan yang pesat dalam berbagai aspek, termasuk perkembangan bahasa. Bahasa adalah alat komunikasi utama yang digunakan anak untuk mengekspresikan pikiran, perasaan, dan kebutuhan mereka.

Kemampuan berbahasa yang baik tidak hanya mencakup penguasaan kosakata, tetapi juga kemampuan untuk memahami dan menggunakan bahasa dalam konteks sosial. Oleh karena itu, pengembangan bahasa pada anak usia dini menjadi sangat penting, karena dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Sebagai media komunikasi, bahasa memungkinkan anak untuk membangun hubungan sosial dan berpartisipasi dalam interaksi dengan teman sebaya maupun orang dewasa. Anak yang mampu berbahasa dengan baik cenderung lebih mudah beradaptasi dalam lingkungan sosial, serta lebih percaya diri dalam berkomunikasi. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan bahasa merupakan indikator penting dalam menilai kecerdasan dan kesiapan anak untuk belajar di tingkat yang lebih tinggi.

Namun, pengembangan bahasa pada anak sering kali terhambat oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya stimulasi yang tepat dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang efektif sangat diperlukan untuk membantu anak mengembangkan kemampuan berbahasa mereka. Salah satu metode yang dianggap efektif adalah metode bernyanyi. Metode ini menggabungkan unsur seni dan pendidikan, serta telah terbukti menarik perhatian anak-anak.

Bernyanyi sebagai metode pembelajaran menawarkan berbagai manfaat. Melalui kegiatan bernyanyi, anak-anak tidak hanya belajar kosakata baru, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan mendengar, berbicara, dan berinteraksi dengan teman-temannya. Aktivitas bernyanyi dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan minat anak untuk belajar. Kegiatan ini juga dapat membantu anak dalam mengingat informasi dan mengembangkan daya ingat jangka panjang, karena musik dan lirik lagu sering kali lebih mudah diingat daripada teks biasa.

Di RA As-Syarif, Desa Sibanggor Jae, metode bernyanyi telah diterapkan sebagai bagian dari kurikulum harian. Meskipun demikian, belum ada penelitian yang mendalam mengenai efektivitas metode ini dalam pengembangan bahasa anak usia dini di institusi tersebut. Hal ini menjadi penting untuk diteliti, mengingat bahwa pemahaman yang lebih baik tentang metode ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap praktik pendidikan di PAUD.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana metode bernyanyi dapat berkontribusi pada pengembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di RA As-Syarif. Dengan mengidentifikasi kelebihan dan potensi tantangan dalam penerapan metode ini, diharapkan

penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa di PAUD.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan bagi orang tua dan pengelola lembaga pendidikan tentang pentingnya metode bernyanyi dalam mendukung perkembangan bahasa anak. Dengan demikian, diharapkan bahwa anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik, serta mampu berkomunikasi dan berinteraksi dengan efektif dalam masyarakat.

Dalam konteks globalisasi saat ini, kemampuan berbahasa menjadi semakin penting. Anak-anak yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik tidak hanya akan lebih siap dalam menghadapi tantangan pendidikan di masa depan, tetapi juga akan lebih mampu beradaptasi dengan perkembangan sosial dan budaya yang cepat. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan anak usia dini, khususnya dalam aspek pengembangan bahasa melalui metode bernyanyi.

2. KAJIAN TORI

Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara atau pola yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Ginting (2008), metode ini mencakup strategi dan teknik yang dipilih berdasarkan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dalam konteks ini, metode bernyanyi dipilih karena dapat menarik perhatian anak dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi adalah teknik pembelajaran yang melibatkan aktivitas menyanyi sebagai alat untuk mengembangkan berbagai keterampilan, termasuk bahasa. Melalui bernyanyi, anak dapat belajar kosa kata baru, memahami struktur kalimat, dan berlatih berbicara dengan lebih percaya diri. Murni et al. (2020) menyatakan bahwa kegiatan bernyanyi tidak hanya menyenangkan tetapi juga efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak karena melibatkan pengulangan dan ritme, yang membantu dalam proses mengingat.

Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah individu yang berada dalam rentang usia 0 hingga 6 tahun. Pada usia ini, perkembangan fisik, kognitif, sosial, dan emosional anak berlangsung dengan sangat pesat. Menurut Winaningsih (2022), masa ini adalah periode kritis untuk memberikan stimulus yang tepat agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Kegiatan yang melibatkan interaksi dan komunikasi sangat penting untuk mendukung perkembangan bahasa mereka.

Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini

Pengembangan bahasa pada anak usia dini mencakup berbagai aspek, termasuk kemampuan berbicara, mendengar, dan memahami bahasa. Riana & Asmawati (2019) menjelaskan bahwa kemampuan berbahasa anak dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan, pengalaman belajar, dan metode yang digunakan dalam pembelajaran. Pengembangan bahasa yang baik pada anak dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial.

Hubungan Metode Bernyanyi dengan Pengembangan Bahasa

Metode bernyanyi memiliki potensi untuk meningkatkan pengembangan bahasa anak usia dini. Melalui kegiatan bernyanyi, anak dapat belajar kosakata baru dalam konteks yang menyenangkan, serta melatih keterampilan berbicara dan mendengarkan. Hanum (2016) menyebutkan bahwa aktivitas bernyanyi dapat mengoptimalkan fungsi otak kanan, yang berperan dalam kreativitas dan daya ingat. Dengan demikian, metode ini dapat membantu anak dalam mengembangkan kemampuan berbahasa secara lebih efektif.

Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Metode

Peran guru sangat penting dalam menerapkan metode bernyanyi. Guru harus memiliki pemahaman yang baik tentang teknik dan strategi yang tepat untuk memfasilitasi pembelajaran. Kholidah Nur (2022) menekankan bahwa kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, serta dalam menerapkan metode yang sesuai, akan menentukan keberhasilan pengembangan bahasa anak.

Lingkungan Pembelajaran

Lingkungan pembelajaran yang kondusif sangat berpengaruh terhadap perkembangan bahasa anak. Menurut Mujianto (2020), lingkungan yang kaya akan stimulasi bahasa, seperti penggunaan lagu-lagu, cerita, dan permainan, dapat mendorong anak untuk berkomunikasi lebih aktif. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendukung dalam proses pembelajaran.

Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi terhadap pengembangan bahasa anak melalui metode bernyanyi perlu dilakukan untuk mengetahui efektivitas metode tersebut. Teknik triangulasi data, seperti observasi dan wawancara, dapat digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan bahasa anak. Dengan melakukan evaluasi, guru

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi deskriptif untuk menganalisis metode bernyanyi dalam pengembangan bahasa anak usia dini di RA As-Syarif, Desa Sibanggor Jae. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada pengamatan langsung terhadap interaksi anak-anak selama kegiatan bernyanyi, serta wawancara dengan guru dan orang tua untuk mendapatkan perspektif yang lebih mendalam mengenai dampak metode ini terhadap perkembangan bahasa anak.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi bertujuan untuk mengamati perilaku anak selama kegiatan bernyanyi dan interaksi mereka dengan teman sebaya serta guru. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi dari guru mengenai penerapan metode bernyanyi, serta dari orang tua tentang perkembangan bahasa anak di rumah. Dokumentasi mencakup pengumpulan data tertulis seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan catatan perkembangan anak.

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menerapkan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan. Analisis data dilakukan dalam tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan metode ini, peneliti berharap dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang efektivitas metode bernyanyi dalam pengembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di RA As-Syarif. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pendidik dan pengelola PAUD dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa anak.

4. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Di RA As-Syarif

Pengembangan bahasa merupakan suatu media yang digunakan untuk berinteraksi dan berkomunikasi terhadap sesama manusia yang perlu diperhatikan dari Anak Usia Dini dengan tingkat perkembangan dan pertumbuhan bahasa sesuai dengan tahapannya. Adapun tahapan perkembangan bahasa anak usia 2-6 tahun (tahapan linguistik), adalah: Anak Usia Dini sudah mulai menggunakan kalimat yang lebih kompleks dan perkembangan bahasa yang signifikan. Anak Usia Dini mampu menggunakan kalimat yang lebih panjang, mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan lebih jelas, dan menggunakan kosakata yang lebih luas. Anak-anak juga mengalami peningkatan dalam pemahaman bahasa, mampu mengikuti cerita dan lirik lagu yang lebih panjang dan mulai memahami interaksi. Anak mulai berbicara dalam kelompok, berinteraksi dengan teman sebaya. Dan juga pada tahapan pra operasional yaitu, Pada tahap ini, anak mulai menggunakan bahasa secara simbolik dan mengembangkan imajinasi. Mereka menggunakan kata-kata untuk menggambarkan objek dan peristiwa yang tidak hadir secara fisik.

Dan adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses pengembangan Anak Usia Dini di RA As-Syarif adalah: 1) Persiapan fisik untuk berbicara, 2) Persiapan mental, 3) Model bicara yang baik untuk ditiru anak, 4) Memberikan kesempatan pada anak untuk berpraktik, mengucapkan kata-kata atau kemampuan berbicaranya, 5) Memotivasi anak untuk berbicara dan guru belajar memahami apa arti yang diucapkan anak sehingga anak lebih termotivasi untuk berbicara, 6) Membimbing anak untuk berbicara dengan kata-kata yang baik dan benar dan jelas serta diucapkan secara perlahan, hal ini juga sesuai dengan (Seotjningsih 2013).

Dan setelah memperhatikan persiapan anak, guru juga menggunakan beberapa cara untuk pengembangan bahasa anak usia dini di RA As-Syarif, yang salah satunya dengan metode bernyanyi. Dengan menerapkan metode atau cara tersebut, di RA As-Syarif dapat menciptakan lingkungan yang kaya bahasa dan mendukung perkembangan kemampuan bahasa anak usia dini secara optimal. Dan adapun cara yang diteliti yaitu dengan menggunakan metode bernyanyi yang mana di RA As-Syarif metode ini telah dilaksanakan, dan kegiatan menyanyi ini dilakukan pada kegiatan sebelum memulai pembelajaran untuk meningkatkan semangat anak, dengan bernyanyi anak terlihat sangat antusias dan aktif dalam merespon kegiatan menyanyi sehingga anak semangat untuk memulai pembelajaran, dan kegiatan menyanyi ini juga dilaksanakan sebelum pulang atau

pada kegiatan penutup sehingga anak mudah mengingat lirik dan tetap terlihat ceria sampai selesai pembelajaran untuk menghilangkan kebosanan anak dan meningkatkan kembali daya ingat anak. Kegiatan menyanyi ini dilaksanakan secara terus menerus atau rutin setiap harinya. Sehingga memudahkan anak di RA As-Syarif dalam pengembangan bahasanya.

Adapun langkah-langkah penggunaan metode bernyanyi di RA As-Syarif adalah: 1) Guru terlebih dahulu menjelaskan isi nyanyian yang akan diajarkan pada anak untuk dinyanyikan bersama-sama. Dan pada tahapan ini guru juga menjelaskan aturan-aturan dalam bernyanyi, seperti tepuk tangan selama mengiringi lirik lagu yang dinyanyikan, 2) Guru menyanyikan lagu “Sekolah di RA As-Syarif” secara keseluruhan dan terus mengulang-ngulang sampai 2 atau 3 kali, 3) Guru mengajak anak menyanyikan lagu bersama-sama, 4) Guru membacakan syair lagu baris demi baris dan diikuti anak, 5) Guru menjelaskan kembali kata-kata yang sulit diucapkan anak, 6) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk menyanyikan lagu, dan memberikan kesempatan untuk tampil kedepan bagi yang sudah dapat, 7) Dan guru juga memberikan dorongan pada anak untuk tampil percaya diri dan memberikan pujian pada anak supaya anak merasa gembira. Langkah-langkah penerapan metode bernyanyi bernyanyi di RA As-Syarif, hal ini juga sejalan dengan pendapat (Juwita, 2022).

Dengan penggunaan metode bernyanyi pada pengembangan bahasa Anak Usia Dini di RA As-Syarif memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kemampuan berbahasa anak. Dengan menerapkan metode atau cara tersebut, di RA As-Syarif dapat menciptakan lingkungan yang kaya bahasa dan mendukung perkembangan kemampuan bahasa anak usia dini secara optimal. Hal ini didukung oleh pendapat Sari (2022) yang menyatakan bahwa pengaruh penerapan metode bernyanyi signifikan terhadap pengembangan Bahasa Anak Usia Dini. Secara keseluruhan, penggunaan metode bernyanyi di RA As-Syarif tidak hanya meningkatkan kosakata anak tetapi juga memperkuat ekspresi emosional mereka, menciptakan lingkungan pembelajaran yang kaya dan mendukung perkembangan bahasa anak secara optimal. Hal ini juga didukung oleh pendapat Masamah (2019) yang menyatakan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat membuat suasana belajar yang menyenangkan, dan metode ini juga memudahkan dalam mengenal, menghafal, menyerap, memahami huruf dan mempraktekkan bunyi huruf.

Dari observasi dan wawancara yang dilakukan maka dapat Disimpulkan, bahwa pengembangan bahasa Anak Usia Dini di RA As-Syarif sudah sesuai dengan tahap linguistik dan pra operasional, yang mana pada tahap ini, anak mulai menggunakan bahasa

secara simbolik dan mengembangkan imajinasi. Mereka menggunakan kata-kata untuk menggambarkan objek dan peristiwa yang tidak hadir secara fisik, Anak Usia Dini sudah mulai menggunakan kalimat yang lebih kompleks dan mampu menggunakan kalimat yang lebih panjang, mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan lebih jelas, dan menggunakan kosakata yang lebih luas. Anak-anak juga mengalami peningkatan dalam pemahaman bahasa, mampu mengikuti cerita dan lirik lagu yang lebih panjang dan mulai memahami interaksi. Guru juga menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kemampuan bahasa Anak Usia Dini dengan menggunakan metode bernyanyi, yang mana metode bernyanyi di RA As-Syarif terbukti dapat menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan kemampuan bahasa Anak Usia Dini. Dan juga memperhatikan persiapan kondisi fisik dan mental dan kesiapan anak pada proses pengembangan bahasa, sehingga meningkatkan semangat anak dan menjaga keceriaan anak dan menghilangkan kebosanan, sehingga hasilnya anak-anak di RA As-Syarif menjadi lebih antusias dan aktif dalam merespon kegiatan, mengenal kosa kata baru, mampu membentuk kalimat sederhana dan berbicara dengan lebih lancar dan percaya diri.

Metode Bernyanyi Pada Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Di RA As-Syarif

Metode bernyanyi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengembangkan bahasa anak usia dini. Metode bernyanyi juga merupakan satu kegiatan yang sangat menyenangkan dalam pembelajaran di tamankanak-anak. Karena kegiatan bernyanyi merupakan solusi yang diterapkan guru dalam menyampaikan pembelajaran dan penyampaian materi yang berkaitan dengan mengembangkan potensi anak terutama yaitu kemampuan bahasa anak. Metode bernyanyi juga memudahkan anak dalam Menyusun kata menjadi sebuah kalimat yang sederhana dalam berbicara. Metode bernyanyi memudahkan anak dalam Menyusun kalimat, di lihat dari lirik- lirik lagu, maka dari itu kemampuan berbicara atau berbahasa anak harus sesuai dengan lirik yang tepat dengan karakter anak. Metode bernyanyi juga lebih memudahkan anak untuk mudah menghafal kosa kata Bahasa yang baru ia pelajari. Hal ini sesuai dengan pendapat Masamah (2019) yang menyatakan bahwa penerapan metode bernyanyi dapat membuat suasana belajar yang menyenangkan, dan metode ini juga memudahkan dalam mengenal, menghafal, menyerap, memahami huruf dan memperaktekan bunyi huruf.

Dalam kegiatan bernyanyi guru juga harus bisa melibatkan anak untuk ikut aktif dalam kegiatan tersebut, adapun cara untuk melibatkan anak dalam bernyanyi adalah dengan memilih lagu yang sederhana dan juga yang mudah untuk diikuti oleh anak. Metode

bernyanyi juga membantu anak untuk memahami konsep tertentu, seperti di RA As-Syarif anak memahami konsep tertentu seperti memahami konsep sekolah di RA As-Syarif. Kegiatan bernyanyi ini juga memiliki manfaat bagi perkembangan anak, Diantaranya dapat mengurangi rasa cemas, menimbulkan rasa percaya diri.

Bernyanyi juga merupakan salah satu bentuk ungkapan pikiran, perasaan, melalui kata dan nada. Kegiatan bernyanyi merupakan mengeluarkan suara dengan syair-syair yang dilagukan. Bernyanyi tentu saja tidak bisa lepas dari kata dan kalimat yang tentu saja memudahkan guru untuk mengoptimalkan perkembangan bahasa anak terutama kemampuan berbicara. Beberapa penelitian tentang bernyanyi sebagai metode mengajar terhadap kemampuan berbahasa anak. Bernyanyi tidak hanya menyenangkan tetapi juga membantu anak untuk meningkatkan kosakata. Anak juga menggunakan kosakata yang mereka pelajari melalui lagu dalam kehidupan dan kegiatan sehari-hari mereka saat berintraksi dengan orang disekitarnya. Dan ada beberapa cara metode bernyanyi dalam pengembangan bahasa di RA As-Syarif: 1) Pemilihan lagu yang sesuai, 2) Aktivitas bernyanyi harian, 3) Bernyanyi dengan gerakan, 4) Menyisipkan kosakata baru, 5) Bernyanyi dalam kelompok, 6) Aktivitas interaktif.

Dengan menggunakan metode bernyanyi secara struktur dan konsisten di RA As-Syarif dapat membantu anak-anak mengembangkan kemampuan bahasa mereka dalam lingkungan yang menyenangkan dan mendukung. Metode bernyanyi ini juga cocok untuk digunakan pada kelas kecil, sehingga dapat membantu semangat belajar anak-anak karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan. Dan juga membantu anak untuk berintraksi dengan teman-temannya. Dan juga membantu guru dalam pengembangan pendidikan karakter, yaitu nilai bersahabat dan komunikatif karena terjadi interaksi yang baik antar warga kelas.

Dan dalam kegiatan menyanyi ini guru di RA As-Syarif menyesuaikan dengan usia anak dan kemampuan anak, sehingga anak terlihat lebih aktif, anak juga sangat terlihat antusias dalam menanggapi instruksi guru dan anak berkolaborasi. Dan dalam kegiatan menyanyi ini juga anak berintegrasi dengan teman-temannya, sehingga anak terlihat lebih mengekspresikan diri dengan kreatif melalui bernyanyi, variasi dan kreativitas juga terlihat dalam cara anak bernyanyi, anak juga terlihat lebih memahami dalam menggunakan struktur bahasa dan berdampak positif pada perkembangan bahasa anak di RA As-Syarif, yaitu: 1) Memperkaya kosakata: Dengan bernyanyi, anak akan terpapar pada beragam kata-kata dan frasa dalam lirik lagu. Hal ini dapat membantu memperkaya kosakata mereka, 2) Meningkatkan pemahaman bahasa: Saat bernyanyi, anak perlu memahami

makna lirik lagu dan menghubungkannya dengan melodi dan ritme. Ini dapat membantu meningkatkan pemahaman bahasa mereka, 3) Meningkatkan keterampilan bicara: Melalui bernyanyi, anak dapat melatih keterampilan bicara mereka. Mereka belajar mengucapkan kata-kata dengan jelas dan mengikuti irama dan intonasi yang tepat, 4) Meningkatkan keterampilan mendengarkan: Saat mendengarkan lagu, anak perlu memperhatikan kata-kata dan melodi. Ini dapat membantu meningkatkan keterampilan mendengarkan mereka, 5) Memperkuat hubungan antara suara dan tulisan: Dalam bernyanyi, anak dapat mengaitkan suara dengan tulisan dalam lirik lagu, 6) Ini dapat membantu memperkuat hubungan antara suara dan tulisan dalam bahasa, 7) Meningkatkan kecerdasan emosional: Bernyanyi dapat menciptakan suasana belajar yang riang dan bergairah. Hal ini dapat membantu meningkatkan kecerdasan emosional anak dan menciptakan hubungan positif dengan pembelajaran. Dan juga meningkatkan kreativitas anak. Metode bernyanyi bagi Anak Usia Dini di RA As-Syarif sangat berpengaruh pada pengembangan bahasa anak, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan bahasa anak dapat berkembang secara lebih optimal. Pendapat ini juga didukung oleh Suryaningsih (2015) yang menyatakan bahwa bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang, sehingga perkembangan bahasa dapat berkembang dengan peningkatan kosakata anak.

Dari observasi dan wawancara peneliti dapat disimpulkan, bahwa metode bernyanyi pada pengembangan bahasa Anak Usia Dini di RA As-Syarif, metode bernyanyi merupakan metode mengajar di RA As-Syarif membantu mengoptimalkan perkembangan bahasa anak, dengan melalui pemilihan lagu yang sesuai dan dijadikan aktivitas harian. Metode ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga mendukung lingkungan yang hidup dan membantu guru untuk menguasai kelas. Dan juga dapat meningkatkan kosakata anak-anak dan antusiasme, kolaborasi, kreativitas, serta pemahaman struktur bahasa melalui lirik lagu. Hasil pengamatan peneliti melalui metode bernyanyi dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak. Kegiatan bernyanyi juga dapat membuat anak berbicara dengan gerakan mulutnya yang mengikuti lirik lagu. Kegiatan bernyanyi dapat melatih seorang anak dalam kemampuan berbahasa. Bersamaan dengan guru menggunakan kegiatan bernyanyi untuk mengoptimalkan kemampuan berbicara anak, maka hal yang tercapai dalam kegiatan ini adalah pengembangan bahasa anak. Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Standar Isi Tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan

Bahasa Anak Kelompok Usia 5-6 Tahun yang menyatakan “ Anak dalam mengungkapkan bahasanya:

“Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenalsimbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat keterangan. Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan dan Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita”.

Hasil penelitian yang dilakukan di RA As-Syarif bahwa metode bernyanyi pada pengembangan bahasa anak berkembang dengan baik, yang mana anak terlihat sudah mengenal kosa kata baru melalui lirik lagu yang dinyanyikan dan kosa kata yang dipelajari dalam lagu digunakan untuk aktivitas lain dan juga anak dapat membentuk kalimat yang sederhana melalui kosakata yang diajarkan dalam lagu yang dinyanyikan. Anak terlihat meningkat dalam artikulasi kejelasan pengucapan kata-kata, terlihat dari gaya anak berbicara lebih lancar dan percaya diri saat menyampaikan ide baru atau cerita. Anak juga menunjukkan pemahaman yang baik terhadap instruksi yang diberikan dan merespon dengan tepat, anak juga mengenali dan menirukan pola suara atau intonasi yang didengarkan anak. Sehingga anak-anak terlihat berkomunikasi efektif dengan teman-teman mereka menggunakan bahasa yang telah dipelajari sehingga anak menggunakan bahasa untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran mereka.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa metode bernyanyi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengembangan bahasa anak usia dini di RA As-Syarif, Desa Sibanggor Jae. Melalui kegiatan bernyanyi, anak-anak tidak hanya belajar kosakata baru, tetapi juga mampu menggunakan bahasa secara simbolik dan kompleks. Metode ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, yang meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri anak dalam berkomunikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak mengalami kemajuan yang jelas dalam kemampuan berbahasa, termasuk keterampilan mendengar, berbicara, dan memahami instruksi. Peran guru dalam menerapkan metode ini sangat penting, karena mereka dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi interaksi sosial antar anak.

Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa metode bernyanyi adalah strategi yang efektif dalam mendukung pengembangan bahasa anak usia dini. Rekomendasi bagi pendidik adalah untuk terus mengintegrasikan metode ini dalam kurikulum PAUD, serta melakukan evaluasi berkala untuk meningkatkan praktik pembelajaran dan memastikan bahwa setiap anak mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk berkembang secara optimal.

Saran

Disarankan agar guru di RA As-Syarif menerapkan metode bernyanyi secara rutin dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini sebaiknya dilakukan setiap hari untuk memaksimalkan pengembangan bahasa anak dan menciptakan kebiasaan positif dalam belajar. Selain itu, pelatihan bagi guru mengenai teknik pengajaran yang kreatif dan inovatif sangat diperlukan. Pelatihan ini dapat mencakup penggunaan alat musik, pemilihan lagu yang sesuai, dan teknik interaksi yang dapat menarik perhatian anak.

Keterlibatan orang tua juga menjadi aspek penting. Orang tua sebaiknya diajak berpartisipasi dalam kegiatan bernyanyi di rumah, sehingga anak-anak lebih termotivasi dan mendapatkan lebih banyak kesempatan untuk berlatih berbicara dan bernyanyi, baik di sekolah maupun di lingkungan rumah. Selain itu, pengembangan materi pembelajaran yang berbasis lagu-lagu dan aktivitas bernyanyi yang relevan dengan tema pembelajaran akan sangat membantu. Menggunakan lagu-lagu yang mendidik dan menyenangkan dapat meningkatkan minat serta pemahaman anak terhadap materi.

Evaluasi berkala terhadap efektivitas metode bernyanyi dalam pengembangan bahasa anak juga perlu dilakukan. Penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi metode lain yang dapat melengkapi pembelajaran bernyanyi, sehingga memberikan pendekatan yang lebih holistik dalam pendidikan anak usia dini. Terakhir, penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, dengan menyediakan fasilitas yang nyaman dan alat musik yang memadai, untuk meningkatkan pengalaman belajar anak. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan pengembangan bahasa anak usia dini di RA As-Syarif dapat lebih optimal, sehingga anak-anak dapat tumbuh menjadi individu yang percaya diri dan komunikatif.

DAFTAR REFERENSI

- Ginting, A. (2008). *Esensi praktis belajar dan pembelajaran*. Humaniora.
- Hanum, A. N. (2016). Pengaruh bernyanyi terhadap kemampuan kognitif anak kelompok B di TK Anggrek Saribumi Wates Pringsewu Lampung. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Juwita, T., dkk. (n.d.). Meningkatkan kemampuan berbahasa ekspresif anak melalui metode bernyanyi. *Jurnal Anak Bangsa*, 1(2).
- Masamah. (2019). Penerapan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini. Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta.
- Mujianto, G. (2020). Humanisasi pembelajaran keterampilan berbahasa di masa pandemi. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia* (Vol. 4, No. 1). *Jurnal Pendidikan*.
- Murni, D., Hente, A., & Nurmiati. (2020). Meningkatkan kognitif anak usia dini melalui metode bernyanyi di kelompok B TK Al-Khairaat Poi. *Increasing*.
- Riana, E. D., & Asmawati, A. (2019). Efektivitas penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Nurul Huda Desa Suka Maju Kabupaten Muaro Jambi.
- Sari, M. (2022). Pengaruh penerapan metode bernyanyi terhadap kemampuan bahasa anak di pendidikan anak usia dini Raudhatul Jannah Pekanbaru. *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Suryaningsih. (2015). Pengaruh metode bernyanyi terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di lembaga PAUD Melati II Madiun. *Jurnal Bereputasi*.
- Winaningsih. (2022). Pengaruh metode bernyanyi terhadap peningkatan bahasa (menyimak) anak usia 5-6 tahun sekecamatan Cangkuang. *Islamic Journal of Education*, 1(1).